

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan informasi dan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi sekarang ini memberikan pengaruh terhadap budaya, tradisi serta karakter dari masyarakat dunia. Pengaruh yang diberikan tidak hanya bersifat positif namun juga bersifat negatif. Pihak yang dominan terkena pengaruh negatif ini adalah para generasi penerus bangsa. Sudah selayaknya para orang tua, pendidik, serta pemerintah mengambil alih upaya penanggulangan terhadap dampak negatif ini. Salah satu upayanya adalah dengan pembentukan karakter pribadi melalui pendidikan.¹

Agar seseorang memiliki aqidah yang kuat dan akhlak yang mulia salah satu caranya adalah dengan mempelajari aqidah akhlak. Disinilah pembelajaran aqidah akhlak sangat penting, yang bertujuan menanamkan dasar-dasar aqidah dan syariat sehingga dapat merubah tingkah laku yang kurang baik menjadi lebih baik

Pendidikan aqidah merupakan salah satu aspek penting dalam pembinaan akhlakul karimah siswa. Aqidah merupakan dasar iman dan keyakinan seorang Muslim, yang menjadi landasan dalam beribadah dan berakhlak.

¹ Daryanto Setiawan, "Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya," *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study* 4, no. 1 (2018): 62–72.

Akhlak dalam agama Islam telah diajarkan kepada semua pemeluknya agar dirinya menjadi manusia yang berguna bagi dirinya serta berguna bagi orang lain. Manusia yang berakhlak akan dapat menghiasi dirinya dengan sifat kemanusiaan yang sempurna, menjadi manusia yang shaleh ataupun shalehah dalam arti yang sebenarnya, selalu menjaga kualitas kepribadiannya sesuai dengan tuntunan Allah Swt dan RasulNya.²

Sejalan dengan hal yang dikemukakan di atas, Arifin mengatakan bahwa setiap muslim pada hakikatnya adalah insan agama yang bercita-cita, berfikir, beramal untuk hidup akhiratnya berdasarkan atas petunjuk dari wahyu Allah SWT. melalui Rasulullah SAW. Pendidikan Akidah akhlak sebagai bagian integral dari pendidikan agama, memang bukan satu satunya faktor yang menentukan dalam membentuk watak dan kepribadian anak tapi secara substansial mata pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motifasi pada anak untuk mempraktikkan nilai nilai keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Akidah akhlak merupakan salah satu materi pendidikan agama Islam. Dalam materi akidah akhlak di sana dijelaskan tentang dasar-dasar keimanan terhadap Allah SWT. juga nilai-nilai tauhid lainnya. Kemudian dalam materi akhlak di sana dikaji dan dijelaskan tentang konsep akhlak serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

² Syarif Hidayat, Ria Wulandari, dan Salsabila Matondang, "ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN AQIDAH DALAM PENGUATAN AQIDAH ANAK PADA ANAK USIA SD," *AL-URWATUL WUTSQA: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (25 Desember 2022): 110–18, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/8187>.

Pembahasan atas akidah dan akhlak ini menjadi penting agar siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang utuh atas keimanan, dan pada saat yang sama dia juga mampu mewujudkan nilai-nilai keimanannya dalam kehidupan nyata di masyarakat dalam bentuk akhlak yang baik.

Akidah Akhlak yang mempunyai peran sebagai pengembangan nilai-nilai akhlak siswa. Jika siswa tidak diajarkan akidah akhlak sejak dini ditakutkan kelak dewasa akan menjadi orang yang tidak berakhlak, berkarakter atau bermoral.³

Pendidikan aqidah dalam pembinaan akhlakul karimah siswa menjadi relevan karena tantangan zaman yang semakin kompleks dan beragam. Perkembangan teknologi informasi dan globalisasi membuka akses pada berbagai informasi dan nilai-nilai budaya asing yang tidak selalu sejalan dengan ajaran Islam. Selain itu, fenomena perubahan sosial juga memengaruhi pola pikir dan perilaku siswa, sehingga diperlukan pendekatan yang tepat dalam menghadapi permasalahan tersebut.⁴

Lembaga sekolah (Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Mabarrat Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara) yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah tidak diragukan lagi mengenai pendidikan aqidah dan akhlaknya disana.

³ Ahmad Rifa'i dan Rosita Hayati, "Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Akhlak Siswa Di MIN 13 Hulu Sungai Utara," *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (15 Desember 2019): 86–96, <https://doi.org/10.37216/badaa.v1i2.249>.

⁴ Silviana Putri Kusumawati, "PENDIDIKAN AQIDAH-AKHLAK DI ERA DIGITAL," *Edusoshum : Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Humaniora* 1, no. 3 (30 Desember 2021): 130–38, <https://doi.org/10.52366/edusoshum.v1i3.16>.

Dikarenakan lembaga tersebut siswa mendapat pelajaran aqidah dan akhlak yang secara otomatis menuntut seorang siswa mempunyai akhlakul karimah.

Meskipun demikian, pada kenyataannya masih ditemukan banyak dari siswa Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Mabbarat ini belum memenuhi kriteria akhlak yang baik, masih minim pengamalan pembelajaran Aqidah dan akhlaknya. Dimana masih banyak siswa yang sering mengolok-olok guru, saling mengejek teman dan tidak menghargai keberadaan guru dan masih banyak lagi perilaku yang belum mencerminkan nilai keagamaan dalam kehidupan peserta didik yang seharusnya sudah tidak ada dalam lingkungan sekolah tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk menelaah lebih dalam mengenai *“Penerapan Pendidikan Aqidah Dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Mabarrat”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana penerapan pembelajaran akidah akhlak dalam membina akhlaqul karimah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Mabarrat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan target yang ingin dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian. Karena segala sesuatu yang diusahakan pasti mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan permasalahannya.

Sesuai rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran akidah akhlak dalam membina akhlaqul karimah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Mabarrat?

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi dan masukan yang berarti bagi Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Mabarrat dalam meningkatkan kualitas pendidikan akidah dan pembinaan akhlakul karimah siswa.
2. Memberikan informasi dan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya pendidikan akidah dalam menghadapi kompleksitas tantangan dan perubahan zaman.
3. Sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang mengandung sejumlah indikator atau karakteristik operasional, sehingga tidak terjadi penafsiran ganda.⁵

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan untuk menghindari pengertian yang salah terhadap isi penelitian ini, maka penulis perlu memberikan batasan judul tentang beberapa istilah yang digunakan dalam judul tersebut:

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Artikel, Jurnal, Laporan Penelitian dan Skripsi)* (Amuntai: CV. Hemat Publishing, 2019), 25.

1. Penerapan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), penerapan merupakan suatu perbuatan untuk mempraktikkan suatu metode pada sebuah objek guna mencapai tujuan tertentu yang telah tersusun dan terencana.⁶

2. Pembelajaran Aqidah

Pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan, menjadi, makhluk hidup belajar.⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia makna aqidah adalah kepercayaan dasar; keyakinan pokok. Aqidah adalah perkara yang harus dan wajib untuk di yakini oleh hati seseorang. hal tersebut menyangkut tentang ketentraman hati dan jiwa dan tidak ada sedikitpun keraguan di dalamnya. Aqidah merupakan kebenaran yang dapat di terima oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah.⁸

3. Pembinaan

Pembinaan adalah proses, cara, perbuatan, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik⁹. Jadi yang dimaksud dengan membina disini merupakan usaha kegiatan mengarahkan anak dalam

⁶ Depdiknud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia.

⁸ Resti Aprida Dewi, "Apa Arti Aqidah? | KBBI," *tulisIN* (blog), 28 September 2021, <https://tulisin.kekitaan.com/apa-arti-akidah-kbbi-2/>.

⁹ Depdiknud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 193

melaksanakan suatu kegiatan pendidikan yang baik secara teori maupun praktek agar kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

4. Akhlakul Karimah

Akhlak berasal dari bahasa arab “*khuluqun*” yang menurut lughat berarti budi pekerti atau perangai, tingkah laku atau tabi‘at.¹⁰ Selanjutnya definisi akhlak yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai atau tingkah laku dan tabi‘at atau watak dilahirkan karena hasil perbuatan yang diulang-ulang sehingga menjadi biasa.¹¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata karimah adalah baik. Arti lainnya dari karimah adalah terpuji.¹² Jadi, maksud akhlakul karimah ini ialah akhlak yang baik, perilaku yang terpuji

5. Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Mabarrat

MIS Intisyarul Mabarrat adalah sebuah institusi pendidikan Madrasah Ibtidaiyah swasta yang lokasinya berada di Jl. K.h. Abdul Ghani Rt. 3 No. 37, Kab. Hulu Sungai Utara.

Jadi, maksud dari definisi operasional diatas adalah menekankan pada penerapan pendidikan aqidah terhadap pembinaan Akhlakul karimah di Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Mabarrat.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan perbandingan dan menghindari duplikasi atau pengulangan penulisan skripsi. Berdasarkan hasil

¹⁰ Muhammad Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi / Muhammad Suwaid ; editor, Salafuddin Abu Sayyid*, Ed 1, Cet 1 (Pustaka Arafah, 2006), 222.

¹¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 211.

¹² Moch Rizky Prasetya Kurniadi, “2 Arti Kata Karimah di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” KBBI, 10 Agustus 2023, <https://kbbi.lektur.id/karimah>.

pengamatan peneliti, peneliti menemukan beberapa bahasan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yang ingin peneliti lakukan tentang “ Penerapan pendidikan aqidah dalam pembinaan akhlakul karimah siswa”, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang di tulis oleh Sri Wahyuni Arsyad NIM : 13.1100.126. Pada tahun 2021 dengan judul Penerapan Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Ketaatan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah Pada MTs DDI Kanang. Penelitian ini membahas dua variabel yaitu metode Pembelajaran Akidah Akhlak dan Ketaatan Tata Tertib. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan: pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs DDI Kanang kelas VIII. Ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah di MTs DDI Kanang kelas VIII. Penerapan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs DDI Kanang dalam meningkatkan ketaatan pada tata tertib sekolah. Penelitian menggunakan metode penelitian deksriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Dimana peneliti dapat menggambarkan atau menguraikan data data yang diperoleh berdasarkan kenyataan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Untuk memperoleh data yaitu Penerapan Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan wawancara Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik teknik analisis induktif, deduktif dan komparatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Ketaatan Siswa Terhadap Tata Tertib

Sekolah Pada Mts DDI Kananga dalah Guru dalam mendidik peserta didik dengan perhatian adalah mengikuti perkembangan anak dan mengawasinya dalam pembentukan akidah, akhlak, mental, dan sosialya. Dengan terusmengecek keadaanya dalam pendidikan fisik dan intelektualnya, memberikan motivasi dalam diri peserta didik terhadap sikap disiplin atau adanya libih taat dengan aturan ketika seorang guru mampu memperlihatkan dirinya sebagai tauladan yang baik terkait dengan tata tertib atau kedisiplinan.1.Pembelajaran akidah akhlak di MTs DDI Kanang terlaksana dengan efektif dan efisien, peserta didik merasa senang dan nyaman belajar karena metode dan strategi yang digunakan guru. 2. Ketaatan peserta didik terhadap tata tertib dapat meningkat ketika adanya motivasi berupa pemberian pujian. 3. Guru berhasil menerapkan pembelajaran Akidah akhlak di MTs DDI Kanang sebab ketaatan tata tertib peserta didik meningkat dengan menggunkan metode atau strategi pembelajaran yang menyenangkan dan menggembirakan.¹³

No.	Perbedaan	Persamaan
1.	Perbedaan utama antara kedua skripsi tersebut adalah pada judul, penulis, tahun penulisan, dan aspek penelitian yang dibahas	Keduanya berfokus pada topik pendidikan aqidah akhlak dan ketaatan siswa dalam konteks pendidikan Islam di dua institusi yang berbeda

¹³ Sri Wahyuni Arsyad, “Penerapan Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Ketaatan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah Pada MTs DDI Kanang” (undergraduate, IAIN Parepare, 2020), <http://repository.iainpare.ac.id/2856/>.

2.	Skripsi yang peneliti tulis membahas pembinaan akhlakul karimah siswa di madrasah ibtidaiyah, sedangkan Skripsi yang terdahulu membahas penerapan pembelajaran akidah akhlak di MTs DDI Kanang untuk meningkatkan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah.	Metode penelitian kualitatif
----	--	------------------------------

2. Skripsi yang ditulis oleh Muhamad Khoirul Safi'i. 31501800069.

Implementasi Pendidikan Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas 6 MI Tarbiyatus Salam Mojoagung Pati Tahun Ajaran 2021/2022. Skripsi, Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, Juli 2022. Skripsi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sikap tanggung jawab yang dilakukan oleh siswa di lingkungan Madrasah dan untuk mengetahui penerapan pendidikan akidah akhlak dalam meningkatkan sikap tanggung jawab yang dilakukan oleh siswa di lingkungan Madrasah pada Siswa Kelas 6 MI Tarbiyatus Salam Mojoagung Pati. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data

sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

1) Dilihat dari sikap tanggung jawab yang dilakukan oleh siswa kelas 6 di lingkungan Madrasah MI Tarbiyatus Salam Mojoagung Pati, berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan beberapa narasumber bahwa peserta didik MI Tarbiyatus Salam Mojoagung Pati memiliki sikap tanggung jawab. Hal itu ditunjukkan dengan sikap peserta didik yang mematuhi tata tertib sekolah, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, berangkat sekolah tepat waktu dan mengerjakan serta mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. 2) Dalam upaya menerapkan sikap tanggung jawab pada Siswa Kelas 6 MI Tarbiyatus Salam Mojoagung Pati di lingkungan sekolah, guru memberikan contoh mengenai sikap tanggung jawab yang mencerminkan nilai- nilai aqidah akhlaq dan akhlaq terpuji, mengajak secara bersama melakukannya, mengingatkannya selalu disaat di dalam kelas dan di luar kelas mengenai penerapan Pendidikan aqidah akhlaq dalam sikap tanggung jawab di lingkungan sekolah.¹⁴

No.	Perbedaan	Persamaan
1.	Perbedaan utama antara kedua skripsi tersebut adalah pada judul, penulis, tahun	Keduanya berfokus pada topik Pendidikan aqidah dan pembinaan akhlakul karimah

¹⁴ Muhamad Khoirul Safi'i, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB DI LINGKUNGAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS 6 MI TARBIYATUS SALAM MOJOAGUNG PATI TAHUN AJARAN 2021/2022" (undergraduate, Universitas Islam Sultan Agung, 2022), <http://repository.unissula.ac.id/27428/>.

	penulisan, dan aspek penelitian yang dibahas	siswa dan Pendidikan akidah akhlak dan pembentukan sikap tanggung jawab siswa. Namun, di institusi berbeda
2.	Sasaran penelitian Siswa Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Mabarrat dan Siswa kelas 6 MI Tarbiyatus Salam Mojoagung Pati	Metode penelitian kualitatif

3. Jurnal yang ditulis oleh Lubna handayani yang berjudul Implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftakhul Falah Kedu tahun 2020. Pendidikan karakter dipahami sebagai upaya menanamkan kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya. Pendidikan karakter yang ditanamkan dalam pendidikan Islam adalah penciptaan fitrah siswa yang berakhlakul karimah. Pentingnya pendidikan karakter karena sebagian permasalahan generasi sekarang adalah krisis akhlak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan menggunakan pendekatan deskriptif. Berdasarkan analisis data ditemukan Bentuk materi pendidikan karakter dalam pembelajaran akidah akhlak di MI Miftakhul Falah memerlukan pengajaran, keteladanan, dan refleksi akhlak, ibadah, dan aqidah. Poin

terpenting dalam pendidikan karakter mengajarkan anak untuk berperilaku sesuai dengan tuntunan al-Quran dan Sunnah. Implementasi Pendidikan Karakter dalam pembelajaran akidah akhlak di MI Miftakhul Falah dilaksanakan dengan tiga cara, yaitu kegiatan pembelajaran di dalam kelas, kegiatan diluar kelas, dan kegiatan di luar sekolah. Sarana dan prasarana yang ada, diakui atau tidak telah turut memberikan kemudahan dalam pendidikan karakter dalam pembelajaran akidah akhlak dengan materi-materi yang ada dan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, dan refleksi serta metode-metode yang mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁵

No.	Perbedaan	Persamaan
1.	Perbedaan utama antara kedua skripsi tersebut adalah pada judul, penulis, tahun penulisan, dan aspek penelitian yang dibahas	Keduanya berfokus pada topik Penerapan Pendidikan Aqidah dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa dan Implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa. Namun, di institusi berbeda
2.	Sasaran penelitian Siswa Madrasah Ibtidaiyah	Metode penelitian kualitatif

¹⁵ Lubna Handayani, "implementasi mata pelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa madrasah ibtidaiyah miftakhul falah kedu temanggung," *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial* 4, no. 1 (20 Juni 2020): 138–54, <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v4i1.188>.

	Intisyarul Mabarrat dan Siswa MI Miftakhul Falah Kedu	
--	--	--

G. Sistematika Penulisan

Dalam rangka untuk memudahkan memahami isi dalam pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kerangka teoritis tentang konsep startegi pembelajaran bahasa Arab, strategi pembelajaran mufrodat bahasa Arab, strategi pembelajaran tarkib bahasa Arab, strategi pembelajaran istima' bahasa Arab, strategi pembelajaran kalam bahasa Arab, strategi pembelajaran qira'ah bahasa Arab, strategi pembelajaran kitabah bahasa Arab, dan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran bahasa Arab

BAB III Metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis : penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Paparan data penelitian yang berisi gambaran umum lokasi

: penelitian, deskripsi hasil penelitian dan analisis data serta pembahasan.

BAB V : Penutup yang berisi simpulan, saran-saran dan kata penutup